

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap Desa selalu mempunyai potensi lokal yang beragam dapat dilihat dari sumber daya alam yang tersedia di desa tersebut. Di setiap daerah juga memiliki industri yang berbeda, hal ini di pengaruhi oleh perbedaan karakteristik sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah. Industri kecil yang berada di pedesaan dapat menjadi tambahan sumber penghasilan keluarga dan dapat pula menjadi penunjang aktivitas pertanian yang merupakan mata pencaharian utama sebagian besar rakyat pedesaan.

Salah satu sektor yang diharapkan bisa membangun kesempatan kerja yaitu sektor industri kecil dan menengah. Teknologi yang dipakai dalam proses produksinya merupakan teknologi padat karya, sebagai akibat dari adanya teknologi padat karya diharapkan bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak. Industri kecil jelas perlu menerima perhatian, lantaran industri tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar para tenaga kerja, tetapi juga menjadi ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan pemerataan pendapatan.²

Dalam menghadapi adanya persaingan usaha yang semakin banyak maka pada masa sekarang para pengusaha harus pandai mengembangkan

² Ayie Eva Yuliana, Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen, (*Economics Development Analysis Journal*, Vol.2 (3) (2013), hal. 2

bisnisnya hal tersebut bertujuan agar usaha yang telah berdiri bisa lebih maju dan semakin sukses. Dalam mengembangkan industri, strategi pengembangan sangat perlu diperhatikan dan dilakukan dengan baik agar produk yang dihasilkan dapat maksimal. Strategi pengembangan industri merupakan suatu cara atau upaya untuk mengantisipasi adanya masalah yang muncul sehingga dapat memberikan arah aktivitas operasional pada pelaksanaan kegiatan industri. Dalam melakukan pengembangan industri yang telah dijalankan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Ketika melakukan pengembangan, aspek pemasaran adalah salah satu hal yang penting dan perlu dilakukan guna produk dapat terkenal di masyarakat.

Penjualan merupakan fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan tujuan dalam mewujudkan tujuan dari perusahaan. Dengan begitu perusahaan harus memberikan perhatian yang besar terhadap penjualan produknya. Perkembangan dunia industri bahan bangunan akhir-akhir ini berkembang begitu pesat, didukung dengan peralatan dan sumber daya yang cukup lengkap dalam menciptakan bahan hasil bangunan yang berdaya guna tinggi baik dari kualitas maupun harga. Oleh karena itu perlunya inovasi dan kreatifitas yang tinggi dan tepat untuk menjawab kebutuhan pasar. Dengan begitu masing-masing perusahaan berusaha keras menciptakan produk yang terbaik agar dapat menarik minat konsumen.³

Kabupaten Trenggalek menjadi salah satu kota yang memiliki potensi industri yang berbeda-beda dan tersebar di berbagai kecamatan, hal

³ Roza Linda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada, 2014), hal. 18

tersebut dikarenakan sumber daya alam yang tersedia di setiap daerah juga berbeda. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Lokasi potensi industri di Kabupaten Trenggalek

No	Nama	Kecamatan	Kategori	Alamat
1	Industri Pengolahan Biji Kopi	Trenggalek	Industri	RT. 12 RW. 06 Ds. Sumberdadi Kec. Trenggalek,
2	Kerajinan Bambu Indah	Gandusari	Industri	JL. Wonoanti, Rt. 18/07, Sukorejo, Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66372
3	Genteng Nglayur	Gandusari	Industri	Jalan Gandusari-Trenggalek KM. 12, Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66372
4	Genteng Nglayur	Durenan	Industri	Jl. Raya Baruharjo, Baruharjo, Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66381
5	Sentra Industri Genteng	Durenan	Industri	Jl. Raya Notorejo, Baruharjo, Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66263

6	Industri Pengolahan Coklat / HOC (House of Chocolate)	Karangan	Industri	Jalan Raya Karangan, Karangan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66361
7	Industri pemindangan dan cool storage	Watulimo	Industri	Ds. Tasik Madu Kec. Watulimo
8	Industri minyak atsiri	Watulimo	Industri	Ds. Watulimo Kec. Watulimo

Sumber: Sistem Informasi Manajemen Potensu Investasi kabupaten Trenggalek tahun 2021⁴

Industri pengolahan di kecamatan Gandusari sudah sangat banyak dilihat dari data SIMPONI (Sistem Informasi Manajemen potensi Investasi) bahwa industri pengolahan di kecamatan Gandusari sebanyak 3.532 usaha yang terdiri dari usaha dengan lokasi tidak tetap sejumlah 18 usaha dan usaha tetap sejumlah 3.514 usaha. Usaha yang mempunyai lokasi tidak tetap berada di Desa jajar yang berjumlah 3 industri dan di Desa Krandegan berjumlah 4 industri. Selanjutnya industri pengolahan sebagai usaha yang berlokasi tetap di Kecamatan Gandusari tersebar di sebelas desa. Industri pengolahan terbanyak berada di desa Sukorejo dengan jumlah 805 industri, dan yang paling sedikit terdapat di desa krandegan dengan memiliki industri tetap sebanyak 48 industri.⁵

⁴<https://dpmpstsp.trenggalekkab.go.id/simponi/industri/index/gandusari/0/trenggalek.htm> (Diakses pada tanggal, 25 November 2021, pukul: 09.10)

⁵<https://dpmpstsp.trenggalekkab.go.id/simponi/industri/index/gandusari/0/trenggalek.htm> (Diakses pada tanggal, 25 November 2021, pukul: 09.10)

Kecamatan Gandusari merupakan salah satu wilayah yang memiliki industri kecil bersumberdaya lokal yaitu berupa tanah liat sebagai bahan baku untuk proses pembuatan genteng. Industri genteng di Kecamatan Gandusari terdapat di desa Sukorejo, banyaknya industri genteng yang ada maka desa Sukorejo sangat berpotensi untuk memproduksi genteng yang berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengrajin home industri desa Sukorejo berikut ini:

Tabel 1.2

Data home industri di Desa Sukorejo

Jenis Home Industri	Jumlah Pengrajin
Genteng	375
Batu Bata	250
Jumlah total	625

Sumber: Pemerintah desa Sukorejo tahun 2021⁶

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa desa Sukorejo memiliki dua jenis home industri diantaranya adalah industri genteng dan industri batu bata. Pada saat ini industri genteng masih unggul dan banyak diminati oleh masyarakat Sukorejo di bandingkan dengan industri batu bata, dengan jumlah pengrajin genteng sebanyak 375 dan pengrajin batu bata sebanyak 250 orang.

Tumbuhnya industri kreatif yang ada di Indonesia diakibatkan adanya krisis dunia yang berkepanjangan sehingga dapat memunculkan semangat lebih untuk menciptakan, mengkreasikan dan menginovasikan sesuatu dalam menciptakan ide dan kreatifitas yang baru. Ekonomi kreatif

⁶ Profil Desa/Kelurahan Tahun 2021, (Trenggalek: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, 2021), hal. 35

bisa dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif, sehingga tingkat persaingan tidak hanya dipengaruhi oleh seberapa besar proses dan tingkat proses produksi yang dilakukan akan tetapi juga aspek inovasi dan kreativitas mulai memegang peranan penting untuk memberikan dampak yang kuat terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berarti tingkat hidup yang lebih maju dan juga taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan masyarakat, bukan merupakan aktivitas mandiri. Berikut merupakan data tingkat kesejahteraan rumah tangga desa Sukorejo:

Tabel 1.3

Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Desa Sukorejo

No	Kategori Kesejahteraan	Presentase
1.	Menuju Kesejahteraan	44,9 %
2.	Rentan Miskin	35,4 %
3.	Agak Miskin	18,4 %
4.	Miskin	1,3 %

Sumber: Pemerintah desa Sukorejo tahun 2022⁷

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 44,9 % masyarakat desa Sukorejo sudah masuk dalam kategori menuju kesejahteraan sedangkan masyarakat yang berada di kategori miskin sekitar 1,3 % dari total jumlah penduduk.

⁷ Profil Desa/Kelurahan Tahun 2021....., hal. 40

Sektor industri menjadi salah satu sektor alternatif yang sangat bereperan penting dalam meningkatkan perekonomian yaitu diantaranya dengan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu sektor industri kecil menjadi sektor yang tidak terkena dampak krisis moneter lantaran sebagian besar bahan baku yang dibutuhkan memakai bahan lokal. Karakteristik dari industri kecil yaitu industri padat karya dimana banyak menggunakan tenaga kerja dibandingkan menggunakan modal.⁸

Industrialisasi yang ada di pedesaan adalah cara lain untuk memecahkan masalah kemiskinan, industri yang berskala kecil dan industri rumah tangga termasuk sektor informal yang sifatnya sangat mudah dimasuki oleh tenaga kerja dan memberikan daya tampung kerjanya hampir tidak terbatas, sehingga bisa dipercaya menjadi penyedia lapangan kerja. Sifat itulah yang menyebabkan sektor ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan demi keberhasilan proses industrialisasi yang ada di pedesaan.⁹

Banyaknya potensi industri yang ada di desa Sukorejo, maka perlu adanya pengembangan sentra industri apakah dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Berdasarkan hal tersebut menjadikan suatu hal yang menarik untuk penulis dalam mengkaji lebih jauh tentang pengembangan dan dampak industri genteng bagi perekonomian masyarakat dengan mengangkat judul penelitian “**Strategi Pengembangan**

⁸ Andri Prabowo, Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Genteng Di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, (*Jurnal ISEI Jember Vol. 5 (1), 2015*), hal. 106

⁹Ani Maryani, et.all, Strategi Pengembangan Industri Ukiran Akar Kayu di Desa Pulau Betung Kabupaten Batanghari, (*IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Vol. 5, (1), 2020*). hal. 1

pada Sentra Industri Genteng untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sukorejo, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan pada sentra industri genteng untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukorejo?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat pada strategi pengembangan sentra industri genteng di Desa Sukorejo?
3. Bagaimana dampak sentra industri genteng bagi perekonomian masyarakat Desa Sukorejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis strategi pengembangan pada sentra industri genteng untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukorejo.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat pada strategi pengembangan sentra industri genteng di Desa Sukorejo.
3. Untuk menganalisis dampak sentra industri genteng bagi perekonomian masyarakat Desa Sukorejo.

D. Batasan Masalah

Mengetahui luasnya pembahasan mengenai strategi pengembangan sentra industri genteng dan dampak bagi perekonomian masyarakat maka perlu adanya batasan penelitian. Batasan penelitian ini bertujuan supaya penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan tidak meluas maka ruang lingkup batasan penelitian ini hanya pada sentra industri genteng Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Dengan variabel penelitian Strategi Pengembangan Sentra Industri Genteng dan Dampak Bagi Perekonomian Masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan bisa menambah wawasan dan pemahaman tentang strategi pengembangan sentra industri genteng dan dampak bagi perekonomian masyarakat desa sesuai dengan potensi lokal. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang diterima pada saat berada di bangku perkuliahan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi desa

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh

para pemerintah desa. Baik keputusan mengenai pengembangan desa atau pengembangan yang lain.

b. Bagi akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumbangsih kepada akademik Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga sebagai pembendaharaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tulungagung. Sehingga, bisa menambah wawasan bagi para mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi para peniliti selanjutnya supaya tidak menggunakan variabel yang sama dan juga digunakan sebagai bahan bacaan para peneliti selanjtnya yang mungkin memiliki judul penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan dalam waktu jangka panjang dan juga dapat menentukan program tindak lanjut serta tujuan utama alokasi sumber daya. Sedangkan menurut porter, strategi merupakan alat yang sangat krusial/penting agar dapat mencapai keunggulan

bersaing. Strategi ini digunakan sebagai proses untuk memilih planning yang paling baik yang dipilih oleh para pemimpin puncak untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.¹⁰

b. Pengembangan Industri

Pengembangan industri yaitu suatu cara maupun proses guna memperbaiki pekerjaan pada masa sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha maupun kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan cara menggerakkan pikiran, tenaga, dan raga guna mencapai suatu tujuan tertentu.¹¹

c. Sentra Industri

Sentra adalah unit kecil kawasan yang mempunyai karakteristik tertentu yang didalamnya memuat proses kegiatan produksi dan juga area yang lebih spesifik untuk suatu komoditi aktivitas ekonomi yang telah terbentuk secara alami yang ditunjang oleh sarana guna berkembangnya produk maupun jasa yang terdiri dari sekumpulan para pengusaha mikro, kecil dan menengah.¹²

d. Perekonomian Masyarakat

Menurut Gunawan Sumodiningrat perekonomian masyarakat merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi

¹⁰ Husain Umar, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2006), hal. 16

¹¹ Lenda Surepi, et.,all, Peranan Administrasi Bisnis dalam Strategi Pengembangan Usaha, (*Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu, Vol.4 (1) 2021*), hal. 5

¹² Windu Mahmud dan Wakhid Bashori, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 2019), Hal 108-109

rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam perekonomian subsisten pelaku aktivitas ekonomi yaitu masyarakat produsen dan masyarakat konsumen. Kedua pelaku tersebut saling berkaitan untuk memenuhi kebutuhannya.¹³

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan konseptual diatas dapat diketahui bahwa industrialisasi kecil dipedesaan merupakan alternatif pemecahan masalah kemiskinan dan juga sebagai tambahan pendapatan keluarga. Sektor industri kecil menjadi salah satu sektor yang diharapkan dapat membuka kesempatan kerja, dimana nantinya akan banyak diperlukan para tenaga kerja sehingga kegiatan tersebut mampu meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memahami pandangan yang detail mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang memiliki isi mengenai beberapa hal yang akan dibahas disetiap babnya. Berdasarkan buku panduan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adapun sistematika penulisan laporan penelitian yaitu:

¹³Alfika, et.al., Analisis strategi badan usaha milik desa (BUMDES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa lamunde Kec. Watubangga Kab. Kaloka, (*Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* Vol.3 (1) 2020), hal. 8

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka, meliputi Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual.

BAB III : Metode penelitian, meliputi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, meliputi diskripsi umum objek penelitian, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V : Pembahasan, bab ini berisikan pemaparan mengenai teori-teori yang telah ada dengan temuan yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI : Penutup, bab ini memuat mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran-saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.

Bagian akhir mengenai uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.